



PROSIDING

Seminar Nasional IKIP PGRI Bojonegoro

“Membangun Budaya Inovasi dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkelanjutan”

EKSPERIMENTASI MODEL PEMBELAJARAN THINK PAIR SHARE (TPS) TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI

Putri Eka Wahyuningsih¹, Nur Rohman^{2,3}, Taufiq Hidayat³

IKIP PGRI Bojonegoro. Email: putriekawah00@gmail.com

Abstract

This research was carried out with the aim of finding out the differences between the Think Pair Share (TPS) model and the conventional lecture model on economic learning outcomes. This research method is quantitative quasi-experimental, the research sample was taken from class XI-8 for the experimental class and class XI-6 for the control class. Data collection techniques using documentation were taken to obtain initial academic data obtained from odd semester UAS results and tests in the form of post-tests, given to obtain learning outcome data taken after treatment was given to both classes. Data analysis techniques use normality, homogeneity and hypothesis tests via t-test. From the results of data analysis, it shows that hypothesis testing tcount is $2.238 > \text{Tabel } 1.667$ with a significance value (sig. 2-tailed) with a t-test of 0.029 . With $p\text{-value} = 0.029 < \alpha = 0.05$ then H_0 is rejected. It can be concluded that there are differences between the Think Pair Share (TPS) learning model and the conventional lecture learning model on student economic learning outcomes. The learning process makes students more enthusiastic, reduces the tendency to be lazy, trains cooperation between students, and increases students' level of self-confidence.

Keywords: Cooperative learning model, Think Pair Share (TPS), learning outcomes

Abstrak

Dilakukannya penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan antara model Think Pair Share (TPS) dan model konvensional ceramah terhadap hasil belajar ekonomi. Metode penelitian ini adalah kuantitatif quasi eksperimental, sampel penelitian mengambil kelas XI-8 untuk kelas eksperimen dan kelas XI-6 untuk kelas kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi diambil untuk memperoleh data akademik awal yang diperoleh dari hasil UAS semester ganjil dan tes berupa pengambilan post-test, diberikan guna memperoleh data hasil belajar yang diambil setelah diberikannya perlakuan pada kedua kelas. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, homogenitas, dan hipotesis melalui uji-t. Dari hasil analisis data menunjukkan pengujian hipotesis $t_{hitung} 2,238 > t_{tabel} 1,667$ dengan Nilai signifikansi (sig.2-tailed) dengan uji-t sebesar $0,029$. Dengan $p\text{-value} = 0,029 < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan model pembelajaran Think Pair Share (TPS) dan model pembelajaran konvensional ceramah terhadap hasil belajar ekonomi siswa. Dalam proses belajar menjadikan siswa lebih antusias, mengurangi kecenderungan malas, melatih kerjasama antar siswa, dan taraf percaya diri siswa semakin meningkat.

KataKunci: Model pembelajaran kooperatif, Think Pair Share (TPS), Hasil belajar

PENDAHULUAN

Dilansir dalam Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa dapat aktif mengembangkan potensi diri mereka untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi diri mereka, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Untuk mencapai tujuan tersebut, penting untuk menjalankan kegiatan pembelajaran yang optimal. pembelajaran seharusnya dilaksanakan dengan cara yang menyenangkan antara guru kepada siswa. Hubungan yang menyenangkan begitu penting dalam kegiatan pembelajaran. Namun, kenyataan menunjukkan dalam kegiatan mengajar seringkali berjalan secara monoton, seringkali terjadi kejenuhan dalam kegiatan pembelajaran karena minimnya interaksi komunikatif siswa dengan guru, maupun kepada siswa yang lain. Keadaan ini dapat menyebabkan kebosanan dalam mengikuti proses belajar mengajar (Sihombing dkk 2022:8397).

Situasi yang serupa juga terjadi di SMA Negeri 1 Kalitidu. Berdasarkan hasil pengamatan awal terdapat beberapa kelemahan dalam kegiatan belajarnya, seperti pemahaman siswa terhadap pelajaran ekonomi kurang sempurna, siswa tidak begitu tertarik untuk ikut dalam kegiatan pembelajaran, siswa bereaksi cukup pasif terhadap pertanyaan, serta kurangnya hubungan timbal balik komunikatif siswa kepada guru maupun kepada siswa lainnya. Situasi tersebut menyebabkan proses interaksi dalam kegiatan belajar mengajar menjadi terhenti.

Selain faktor internal siswa, faktor eksternal juga turut memengaruhi dalam kegiatan pembelajaran tersebut. Satu diantara faktor eksternal yang memengaruhi kegiatan pembelajaran yaitu kurangnya daya tarik model rancangan pembelajaran yang digunakan terhadap keinginan siswa untuk mengikuti secara aktif kegiatan pembelajaran, penerapan model pembelajaran selama ini dinilai kurang efektif dan terkesan monoton. Pembelajaran lebih banyak berpusat pada guru dan masih diterapkan model pembelajaran konvensional ceramah, hasilnya proses belajar tidak berjalan optimal sehingga hasil belajar yang didapat pun kurang sempurna.

Diperlukan adanya perubahan dalam penerapan model pembelajaran untuk mengatasi permasalahan yang ada. Masalah masalah tersebut harus diatasi dan dirubah. Satu diantara inovasi kegiatan belajar mengajar yang dapat menunjang pencapaian tujuan pembelajaran adalah menerapkan model kooperatif *Think Pair Share*. Dalam rancangan pembelajaran ini memuat tahapan dengan memberikan keleluasaan siswa guna memikirkan dan memberi jawaban dalam waktu yang lebih lama.

Menurut Khoirudin & Supriyanah (2021:16) *Think Pair Share* adalah bentuk acuan kegiatan pembelajaran yang menyediakan peluang lebih besar untuk belajar dengan sendiri dan berpasangan dalam menanggapi pembelajaran kepada siswa. Dengan adanya tahapan

berpikir, berpasangan, dan berbagi dalam pembelajarannya siswa akan bisa semakin responsif dan cakap dalam proses pembelajaran dikelas.

Model pembelajaran ini adalah suatu bentuk rancangan kegiatan belajar yang berhasil membangun diskusi dinamis di kelas. Dengan model pembelajaran tersebut mengharuskan dua anggota kelompok saling bekerja sama dalam kelompok kecil. Dengan berkolaborasi pada grup kecil yang beranggotakan dari dua orang, siswa mempunyai banyak sekali kesempatan untuk berpikir, berdiskusi, dan saling mendukung. Keunggulan dari model pembelajaran tersebut yaitu akan mendorong partisipasi siswa, memperkuat keterampilan komunikasi mereka, serta saling menolong antar siswa (Hastuti dkk, 2020:114)

Diharapkan bahwa melalui penerapan model pembelajaran ini, kegiatan belajar mengajar siswa di mata pelajaran ekonomi akan menjadi lebih efektif dan menarik. Model pembelajaran tersebut dipilih sesuai dengan preferensi siswa yang suka bekerja sama dan bertujuan untuk memanfaatkan siswa berprestasi tinggi guna membantu siswa yang berprestasi rendah. Maka harapannya dengan adanya penggunaan bentuk pembelajaran ini dapat mewujudkan suasana belajar yang beragam serta siswa mampu lebih antusias dalam diskusi kelas, pembelajaran terjadi dengan menyenangkan, dan motivasi belajar akan bertambah sehingga hasil belajar dapat ditingkatkan

Hasil belajar merujuk pada tingkat pencapaian yang diperoleh oleh individu setelah melakukan berbagai usaha. Dalam kasus ini, hasil belajar mengacu pada pencapaian siswa dalam pelajaran ekonomi setelah melewati proses pembelajaran. Dengan demikian, dapat didefinisikan bahwa hasil belajar adalah perubahan siswa termasuk bidang pengetahuan, sikap, juga keterampilan, sebagai dampak dari dilakukannya proses pembelajaran (Slameto 2015:187).

Berdasarkan paparan diatas, dapat diambil dugaan bahwa menerapkan model pembelajaran tersebut sesuai dengan proses pembelajaran. Sehingga dapat dilakukan penelitian dengan berjudul "Eksperimentasi Model Pembelajaran *Think Pair Share* Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kalitidu tahun ajaran 2023/2024". Tujuan dalam penelitian ini yaitu menentukan perbedaan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan model ceramah terhadap hasil belajar ekonomi.

Banyak penelitian terdahulu menyatakan adanya pengaruh model pembelajaran TPS terhadap hasil belajar. Khoirudin & Supriyanah (2021) memperoleh temuan adanya pengaruh model TPS terhadap hasil belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas X Di SMA Kutabumi I Tangerang Banten. Kemudian ada Tumangger (2020) melakukan penelitian di SMAS Imelda Medan kelas XI dan hasilnya menunjukkan adanya pengaruh *Think Pair Share* dalam hasil belajar ekonomi siswa. Cahyono (2020) juga menemukan adanya perbedaan penggunaan TPS terhadap prestasi belajar matematika di SMP Negeri di Kabupaten Ngawi.

METODE

Pendekatan ini menerapkan metode eksperimen kuasi (*quasi eksperimental*). Pendekatan penelitian eksperimen berperan dalam meneliti dampak dari penerapan sesuatu terhadap lainnya dengan situasi dapat dikontrol atau terkendali (Sugiyono 2019). Pada kerangka ini, sampel di kelas eksperimen diberikan model *Think Pair Share* (TPS), sementara sampel di kelompok kelas kontrol dalam kegiatan pembelajaran diberikan model konvensional ceramah. Populasi yang digunakan adalah kelas XI SMAN 1 Kalitidu. Sampel yang diambil yaitu, kelompok kelas eksperimen : kelas XI-8 dengan jumlah 35, dan kelompok kelas kontrol : kelas XI-6 yang berjumlah 35. Pemilihan kedua kelas ini didasarkan pada pertimbangan bahwa siswa-siswa tersebut mempunyai taraf kepandaian akademik hampir sama, dengan digunakan teknik pengambilan sampel berupa *purposive sampling*.

Dalam artikel ini mempergunakan metode pengumpulan data berupa tes, dokumentasi dan juga observasi. Tes berupa pengambilan *post-test*, diberikan guna memperoleh data hasil belajar yang diambil setelah diberikannya perlakuan pada kedua kelas. Sedangkan dokumentasi diambil untuk memperoleh data akademik awal yang diperoleh dari hasil UAS semester ganjil, dan observasi merupakan data tambahan yang dilakukan untuk melihat keadaan kelas dalam berlangsungnya proses belajar mengajar.

Penelitian ini penelitian kuantitatif, jadi dipergunakan analisis data yang mencakup uji normalitas, homogenitas, dan hipotesis. Uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk*, disebabkan oleh jumlah sample kurang dari 50 setiap kelas, dan dilakukan untuk mengetahui tersebarnya data acak sampel kecil. Uji homogenitas dalam rancangan penelitian ini *uji Levene Test* yang dilakukan guna melihat variansi dari sampel tersebut sama atau berbeda. Selanjutnya, uji hipotesis dilakukan untuk menganalisis adanya perbedaan dalam suatu sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil melakukan penelitian, ditemukan kemampuan akademik awal dari nilai UAS siswa yang ada di tabel tersebut:

Tabel 1
Deskripsi data kemampuan awal

Kelas	Statistik					
	N	$\sum x$	\bar{X}	S	X_{maks}	X_{min}
XI-8 Kelas Eksperimen	35	2634	75,26	7,453	88	64
XI-6 Kelas Kontrol	35	2630	75,14	7,472	88	64

Sumber : Nilai UAS Mata Pelajaran Ekonomi Semester ganjil

Berdasarkan data yang tertera dalam tabel 1, diketahui bahwa kelas eksperimen (kelas XI-8) memiliki rentang nilai antara 64 hingga 88, sedangkan kelas kontrol (kelas XI-6) juga memiliki rentang nilai yang sama yaitu 64 hingga 88. Standar deviasi kelas eksperimen (XI-8) sebesar 7,453 sedangkan kelas kontrol (XI-6) sebesar 7,472. Kelas eksperimen (kelas XI-8) memiliki rata-rata 75,26 sedangkan kelas kontrol (kelas XI-6) sebesar 75,14, dimana kedua nilai rata-rata tersebut tergolong rendah.

Selanjutnya terdapat data akhir yang merupakan hasil *post-tes*. Data ini diambil setelah kedua kelas diberi perlakuan. Berdasarkan pengujian diperoleh data akhir antara lain :

Tabel.2
Deskripsi data kemampuan akhir

Kelas	Statistik					
	N	$\sum x$	\bar{X}	S	X_{maks}	X_{min}
XI-8 Kelas Eksperimen	35	2805	80,14	7,425	95	65
XI-6 Kelas Kontrol	35	2640	75,43	8,692	90	60

Sumber: Data Akhir Nilai Tes Hasil Belajar

Dari data yang tertera dalam tabel 2, diketahui bahwa kelas eksperimen (kelas XI-8) memiliki nilai minimal 65 dan maksimal 95, sedangkan kelas kontrol (kelas XI-6) memiliki nilai minimal 60 dan maksimal 90. Standar deviasi pada kelas eksperimen (XI-8) adalah 7,425 dan kelas kontrol (XI-6) adalah 8,692. Kelas eksperimen (kelas XI-8) memperoleh rata-rata 80,14 dan kelas kontrol (kelas XI-6) adalah 75,43. Dari penjabaran data, terlihat perbedaan kelompok kelas eksperimen dengan kelompok kelas kontrol baik dari minimal, maksimal, standar deviasi, maupun rata-rata nilai. Itu menunjukkan terdapatnya perbedaan sesudah diterapkan model TPS dan model ceramah.

Pernyataan ini juga terbukti melalui pengujian hipotesis *uji t*. Sebelum uji hipotesis, terlebih dahulu melakukan uji normalitas terhadap data yang sudah ditemukan. Uji yang sudah dilakukan, didapatkan hasil sebagai yaitu:

Tabel 3
Uji Normalitas

Test Of Normality				
	Kelas	Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig
Hasil Akhir	Eksperimen	0,946	35	0,088
	Kontrol	0,944	35	0,073

Sumber: Hasil Uji Normalitas Data Akhir

Berdasarkan uji pada tabel tersebut, nilai sig kelas kelompok eksperimen 0,088 dan kelas kelompok kontrol 0,073. Dimana dua kelas pengujian normalitas lebih dari ketentuan 0,05, maka bisa dikatakan kelas kelompok eksperimen dan kontrol mempunyai data berdistribusi normal.

Setelah kelas terbukti berdistribusi normal, kemudian melakukan uji homogenitas kepada dua kelas. Ringkasan pengujian homogenitas adalah sebagai berikut tertera di tabel 4 dibawah:

Tabel.4
Uji Homogenitas

Test Of Homogeneity Of Variance			
Levene Statistic	df1	df2	Sig
1,976	1	68	0,164

Sumber: Hasil Uji Homogenitas Data Akhir

Dari tabel 4 diatas, ditemukan bahwa nilai sig 0,164 dimana angka tersebut melebihi ketentuan 0,05. Sebab nilai yang didapat lebih dari ketentuan, sehingga bisa dikatakan kedua kelas diambil dari populasi yang tingkat variansi sama dan bisa dikatakan dua kelas tersebut homogen.

Sesudah melakukan uji prasyarat hasilnya telah memenuhi ketentuan, maka kemudian dilakukan uji hipotesis uji t untuk melihat perbedaan model pembelajaran kedua kelas. Dalam uji t, didapatkan tampilan pada berikut ini:

Tabel.5
Ringkasan Hipotesis uji-t

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil akhir	Equal variances assumed	1,959	,166	2,238	68	,029	4,286	1,915	,464	8,108
	Equal variances not assumed			2,238	65,941	,029	4,286	1,915	,461	8,110

Sumber : hasil uji hipotesis penelitian

Berdasarkan Tabel 5, terlihat bahwa dengan tingkat signifikansi yang telah ditetapkan sebesar $\alpha = 5\%$. Dengan derajat kebebasan sebesar $df = 68$, nilai t_{tabel} adalah 1,667. Nilai t_{hitung} yang diperoleh dari perhitungan adalah 2,238. Oleh karena itu, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka kesimpulannya H_0 ditolak. Sedangkan nilai signifikansi (*sig.2-tailed*) adalah 0,029. Sebab $0,029 < 0,05$ sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak. Maka, bisa ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan model *Think Pair Share* dan konvensional ceramah pada hasil belajar ekonomi.

Pembahasan

Think Pair Share dianggap sesuai digunakan dalam kegiatan pembelajaran, sebab menurut Khoirudin & Supriyanah (2021:10) bisa memberi keleluasaan siswa guna melakukan belajar independen dan berpasangan dengan teman dalam menanggapi materi pelajaran. Dengan terdapatnya tahapan seperti berpikir, berpasangan, dan berbagi, siswa dapat lebih antusias terlibat pada kegiatan belajar di kelas. Sehingga diterapkanlah model tersebut pada kelas XI-8 eksperimen.

Perlakuan pada kelas XI-8 sebagai kelas eksperimen terdapat langkah-langkah antara lain:

1. *Think* (berpikir), siswa diminta untuk berpikir setelah guru memberikan pertanyaan tentang materi pelajaran.
2. *Pair* (berpasangan), siswa diminta untuk berpartner dan berdiskusi mengenai permasalahan yang ada bersama teman sebangkunya.
3. *Share* (berbagi), pasangan siswa diminta untuk berbagi jawaban yang telah didiskusikan kepada teman sekelas.

Sementara itu, kelas XI-6 dijadikan sebagai kelas kontrol proses belajar mengajarnya dilakukan seperti biasa dengan metode ceramah.

Setelah tiap kelas menerima perlakuan yang berbeda dengan materi yang sama, kemudian diberikan tes. Hasil *post-test* menunjukkan bahwa kelas XI-8 mendapat rata-rata 80,14 sementara kelas XI-6 mendapatkan rata-rata 75,43. Berdasarkan perhitungan statistik, $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,238 > 1,667$) yang dapat diartikan H_0 ditolak. Maka, kesimpulannya ada perbedaan antara kedua kelas. Penerapan model pembelajaran ini telah terbukti mampu mendorong rasa ingin belajar siswa dan dapat menekan rasa bosan pada kegiatan belajar mengajar. Interaksi yang lebih aktif siswa kepada guru dan pada siswa lainnya juga turut menjadikan kualitas pembelajaran lebih hidup dan memberi dampak untuk hasil belajar yang meningkat. Hal itu didukung oleh temuan dalam penelitian yang dilaksanakan oleh Cahyono (2020:58) yang mengatakan bahwa model tersebut berdampak baik untuk hasil belajar, dan tahapan yang digunakan memberikan banyak kesempatan siswa dalam berpikir, menanggapi, dan bekerjasama antar satu dan lainnya.

Dari hasil penelitian sebagaimana sudah dikemukakan, bahwa model kooperatif *Think Pair Share* memberi efek positif pada hasil belajar ekonomi. Kelebihan rancangan

pembelajaran ini yaitu memberi keleluasaan berpikir siswa lebih banyak, menjadikan siswa lebih antusias dalam kegiatan belajar mengajar, mengurangi kecenderungan malas, melatih kerjasama antar siswa, dan taraf percaya diri siswa semakin meningkat. Akan tetapi terdapat pula beberapa kendala dalam penelitian ini yaitu, banyak perhatian yang dibutuhkan karena kelas terbagi menjadi kelompok-kelompok kecil yang rentan terjadi perselisihan saat diskusi, waktu yang banyak diperlukan siswa untuk mendiskusikan pertanyaan, kesulitan beberapa siswa dalam menyampaikan dan menanggapi pendapat, serta ketidakfokusan beberapa siswa saat diskusi berlangsung.

SIMPULAN

Dari hasil pengolahan data penelitian yang disajikan sebelumnya dan perumusan masalah yang dikemukakan, kesimpulannya adalah ada perbedaan menggunakan model kooperatif *Think Pair Share* dengan menggunakan pembelajaran ceramah pada hasil belajar ekonomi kelas XI SMAN 1 Kalitidu. Dengan diterapkan model pembelajaran tersebut siswa menunjukkan antusiasme lebih tinggi, lebih aktif bertanya, tidak ragu berbicara, terlatih bekerja sama dengan teman, dan memupuk tingkat kepercayaan diri. Sehingga, kelompok kelas eksperimen mendapat nilai lebih unggul dibanding kelompok kelas kontrol yang menggunakan model ceramah. Simpulan tersebut juga dibuktikan oleh hasil pengolahan data yang sudah dilakukan.

DAFTAR RUJUKAN

- Cahyono, H. (2020). Eksperimentasi Model Pembelajaran Think Pair and Share (TPS) dengan Pendekatan Saintifik pada Materi Fungsi Ditinjau dari Interaksi Sosial Siswa. *AlphaMath: Journal of Mathematics Education*, 5(1), 49-56. DOI: <https://dx.doi.org/10.30595/alphamath.v5i1.7351>
- Hastuti, N. D., Baedowi, S., & Prasetya, S. A. (2020). Keefektifan Model Pembelajaran Think Pair and Share (TPS) Terhadap Nilai Belajar IPS. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 3(1), 112-121. DOI: <https://doi.org/10.23887/jp2.v3i1.24401>
- Khoirudin, K., & Supriyanah, S. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas X Di SMA Kutabumi I Tangerang Banten. *Jurnal Inovasi dan Kreativitas (JIKa)*, 1(2), 77-85. DOI: <https://doi.org/10.30656/jika.v1i2.3883>
- Latifah, S.S., & Luritawaty, I. P., (2020). Think Pair Share sebagai model pembelajaran kooperatif untuk peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(1), 35-46. DOI: <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v9i1.590>
- Slameto. (2015). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Rineka Cipta. Jakarta.

Sihombing, L., Gultom, B. T., & Margareta, E. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Swata Kartika 1-4 Pematang Siantar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 8396-8405. DOI: <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9688>

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, Bandung.

Tumangger, M. (2020). *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF THINK PAIR SHARE TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XI MIA SMA SWASTA IMELDA MEDAN TAHUN AJARAN 2020/2021*. <http://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/4912>

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.